



PANDU
Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum
Vol 1 No. 4, Bulan November Tahun 2023, pp. 60-65
E-ISSN : 2987-0739 | Email : pandu.kalimasadagrup.com
Website: <https://jurnal.kalimasadagrup.com/index.php/pandu>



PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SDN SUMPOT SIDOARJO

Ryannanta Bayu Priambodo^{1*}, Muhamad Ripin Ikwandi²
STAIN AN NAJAH INDONESIA MANDIRI, Sidoarjo, Indonesia
*Corresponding Author: ryannantabayu@gmail.com

31 Oktober 2023 **Revised:** 7 November 2023 **Accepted:** 15 November **Published:** 30
November 2023 **DOI:** [10.59966/pandu.v1i4.989](https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.989)

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Peran Kepala Sekolah, mendeskripsikan Bentuk-bentuk Kedisiplinan Peserta Didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan murid sebagai informan kunci. Obyek penelitian ini adalah kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dalam proses pencarian data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran kepala sekolah SDN Sumpot Sidoarjo telah berhasil memenuhi beberapa fungsi yang ditetapkan dan melaksanakan tugas-tugas serta fungsinya dengan tepat, yakni peran kepala sekolah sebagai *educator* ditunjukkan dengan datang tepat waktu ke sekolah dan mengadakan pelatihan khusus tentang kedisiplinan untuk guru dan staf, peran kepala sekolah sebagai *manager* penting untuk menjalin aturan dan komitmen bersama serta kepala sekolah mengadakan program greeting, peran kepala sekolah sebagai *administrator* adalah dengan melakukan pengelolaan di berbagai bidang yang terdapat di sekolah dan pada awal semester kepala sekolah melakukan pengecekan dan menandatangani RPP yang dibuat oleh tenaga pendidik, peran kepala sekolah sebagai *supervisor* dengan melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap guru, siswa dan elemen yang ada di sekolah, peran kepala sekolah sebagai *leader* dilakukan dengan menunjukkan sikap dan perilaku sebagai suri tauladan di sekolah, peran kepala sekolah sebagai *innovator* dengan mengadakan program pembiasaan diri atau karakter dan program penampilan setiap kelas secara bergiliran, peran kepala sekolah sebagai *motivator* yakni memberikan dukungan kepada seluruh warga sekolah untuk tetap berkomitmen terhadap kedisiplinan dan memberikan penghargaan terhadap guru dengan memberikan hadiah. (2) Bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik yang ada di SDN Sumpot Sidoarjo meliputi disiplin dalam mentaati peraturan, disiplin dalam waktu sekolah dan disiplin dalam berpakaian.

Kata kunci: Kedisiplinan Peserta Didik, Peran Kepala Sekolah, SDN Sumpot Sidoarjo

ABSTRACT

This paper aims to describe the role of the principal, describing the forms of student discipline. This research uses a descriptive qualitative research type. The research subjects were school principals, teachers and students as key informants. The object of this research is the school principal in improving student discipline. In the data search process, researchers used observation, interviews and documentation methods. The results of this research show that: (1) The role of the principal of SDN Sumpot Sidoarjo has succeeded in fulfilling several specified functions and carrying out his duties and functions appropriately, namely the role of the principal as an educator is demonstrated by coming to school on time and holding special training on discipline for teachers and staff, the role of the principal as a manager is important to establish mutual rules and commitments and the principal holds a greeting program, the role of the principal as an administrator is to carry out management in various fields in the school and at the beginning of the semester the principal carries out checks and signing the RPP made by the teaching staff, the role of the principal as a supervisor by supervising and controlling teachers, students and elements in the school, the role of the principal as a leader is carried out by showing attitudes and behavior as a role model in the school, the role of the principal as innovators by holding personal or character habituation programs and performance

programs for each class in turn, the principal's role as a motivator is to provide support to all school members to remain committed to discipline and reward teachers by giving prizes. (2) Forms of student discipline at SDN Sumput Sidoarjo include discipline in obeying regulations, discipline in school time and discipline in dressing

Keywords: Student discipline; The role of the principal, SDN Sumput Sidoarjo

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang dimiliki oleh mereka (Badrudin, 2014). Pendidikan berperan penting dalam mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan yang diharapkan tidak hanya menjadi warisan, tetapi juga diinternalisasi dan menjadi bagian integral dari watak dan kepribadian setiap individu. Melalui pendekatan internalisasi ini, pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang lebih manusiawi. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan dasar yang tidak bisa diabaikan oleh manusia (Teguh Triwiyanto, 2014).

Di masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, peran pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam mengembangkan pengetahuan masyarakat dan membentuk individu yang kompeten dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini juga diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan hal serupa dalam Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermantabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUD RI No.20 Tahun 2003).

Dalam pelaksanaan pendidikan, terdapat berbagai komponen yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Salah satu komponen kunci yang memiliki peran sentral adalah pemimpin pendidikan atau kepala sekolah sangat menentukan hasil yang dicapai dalam proses pendidikan (Fitri Romadoni, 2019). Terkait dengan kedisiplinan peserta didik, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu disiplin dan peserta didik. Pertama, disiplin merujuk pada ketaatan pada aturan dan ketentuan yang berlaku. Kedua, peserta didik adalah individu yang merupakan bagian dari masyarakat dan berusaha untuk mengembangkan serta menggali potensi diri.

METHOD

Kajian ini berbentuk deskriptif yang merupakan sebuah gambaran, ungkapan dari narasumber baik berupa kata-kata secara tulis maupun lisan. Penulis memilih lokasi penelitian pada SDN Sumput Sidoarjo, yang berlokasi di Jalan Raya Sumput No 31, Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan sejak 13 Februari sampai dengan 31 Agustus 2023

Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan murid sebagai informan kunci. Obyek penelitian ini adalah kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan ini, maka teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan sekolah diantaranya kepala sekolah, guru dan siswa untuk mendisiplinkan peserta didik di SDN Sumput Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kemudahan membaca dan memahami, temuan atau hasil penelitian disajikan terlebih dahulu diikuti oleh pembahasan. Subjudul Temuan dan subjudul Pembahasan disajikan secara

terpisah.

HASIL

Peran Kepala Sekolah

Dalam konteks sekolah, istilah "peran" merujuk pada seseorang yang ditugaskan dalam suatu posisi atau tugas dan diharapkan untuk memenuhi tanggung jawab yang sesuai dengan pekerjaannya. Peran melibatkan serangkaian tindakan yang diharapkan dari individu dalam situasi tertentu (Rivai;Sylviana, 2009). Oleh karena itu, penting bagi pemegang peran atau tanggung jawab tersebut untuk memiliki sikap tanggung jawab dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya(Yogi, 2015). Dalam hal ini peran kepala sekolah saat mengelola kegiatan di sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangatlah penting.

kepala sekolah merupakan seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memimpin sebuah sekolah. Di sekolah ini, para guru memberikan pelajaran kepada murid dan terjadi interaksi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran(Kompri,2015). Untuk menjadi kepala sekolah yang berkualitas dibutuhkan beberapa karakteristik atau ciri khas tertentu, termasuk keahlian dasar, kepribadian, pengalaman, pengetahuan sosial, pelatihan, keterampilan profesional, pengetahuan administrasi dan kemampuan pengawasan. Kemampuan kepemimpinan seorang kepala sekolah dapat dilihat dari aspek kepribadian mereka, pengetahuan tentang tenaga pendidik, visi dan misi sekolah, kemampuan dalam pengambilan keputusan serta kemampuan berinteraksi dengan berbagai pihak(Agus Fransisko,2018)

Keberadaan kepala sekolah yang berkualitas memiliki dampak positif bagi semua anggota komunitas sekolah, termasuk guru, staf, peserta didik, dan karyawan. Seorang pemimpin seharusnya mengembangkan peraturan tata tertib melalui pendekatan musyawarah, memungkinkan kebebasan tetapi dengan tanggung jawab yang melekat, serta mempromosikan sikap toleransi yang mencerminkan penghargaan terhadap pendapat dan kontribusi para guru, karyawan, dan siswa

Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Peserta Didik

Disiplin peserta didik merupakan kemampuan yang ditanamkan oleh pendidik guna membentuk sikap dan tingkah laku yang melekat dalam diri para murid, serta membentuk pola perilaku yang mengajarkan kepada mereka untuk taat dan patuh terhadap norma-norma yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang esensial. Hal ini mencerminkan inti dari setiap kegiatan di lingkungan sekolah(Ali Imron,2012).

Terdapat tiga macam kedisiplinan. Pertama, disiplin yang terbentuk berdasarkan konsep otoritan. Menurut pandangan ini, peserta didik menunjukkan kedisiplinan yang kuat, dengan tenang memberikan perhatian kepada guru selama proses pengajaran. Peserta didik hanya diperbolehkan untuk menyetujui dan menuruti apa yang diinginkan oleh guru, tanpa ada ruang untuk memberikan pendapat atau bantahan. Dalam konteks ini, peserta didik merasa cemas dan merasa terpaksa untuk mengikuti apa yang diinginkan oleh guru. Kedua, terdapat jenis disiplin yang dibangun berdasarkan pendekatan yang lebih mengizinkan (permissive), menurut pendekatan ini, peserta didik diberikan kebebasan yang sangat besar di dalam lingkungan kelas dan sekolah. Dalam konteks ini, peserta didik memiliki izin untuk bertindak sesuai kehendak mereka selama dianggap baik oleh mereka sendiri. Ketiga, disiplin yang terbentuk berdasarkan pendekatan kebebasan terbatas atau kebebasan yang memerlukan tanggung jawab. Dalam bentuk disiplin ini, peserta didik diberi kebebasan yang besar untuk melakukan tindakan apapun, namun juga harus bertanggung jawab atas konsekuensi dan tindakan tersebut.

PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SDN Sumpat Sidoarjo sudah melaksanakan tugas-tugas serta fungsinya dengan tepat.

- a. Peran kepala sekolah sebagai *educator* memiliki peran yang sangat penting. Salah satu perannya yang penting adalah memberikan pemahaman kepada para guru tentang pentingnya menjaga kedisiplinan bagi siswa. Selain itu, kepala sekolah juga menjadi contoh perilaku positif bagi seluruh komunitas sekolah. Selanjutnya, kepala sekolah juga melaksanakan pelatihan

- khusus mengenai disiplin bagi guru dan staf sekolah. Kepala Sekolah sebagai educator memiliki tugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek dan memberi teladan yang baik.
- b. Peran kepala sekolah sebagai *manager*, peran kepala sekolah juga melibatkan pelaksanaan program-program yang telah dirancang bersama dengan tenaga pendidik. Seorang kepala sekolah yang berprofesi sebagai manajer menjalankan tugasnya dengan berfokus pada perencanaan yang matang. Selanjutnya, kepala sekolah berupaya menerapkan rencana tersebut dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam lingkungan sekolah. Selama proses ini, evaluasi atas keberhasilan kebijakan yang telah diimplementasikan juga dilakukan secara terus-menerus.
 - c. Kepala Sekolah dalam peran sebagai *administrator* memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengatur aspek administratif sekolah. Tugas-tugas ini mencakup rangkaian aktivitas mulai dari perencanaan, pelayanan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil dari rencana administrasi. Kepala Sekolah juga berperan dalam mengatur sistem administrasi di berbagai bidang, dengan fokus pada program-program kegiatan yang dijalankan oleh sekolah. Pada awal setiap semester, Kepala Sekolah juga melakukan pemeriksaan dan tanda tangan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - d. Kepala sekolah sebagai leader memberikan contoh teladan dalam hal kedisiplinan.
 - e. Kepala Sekolah sebagai *supervisor* memiliki peran penting untuk melakukan pengawasan yang berfokus pada kedisiplinan di ruang kelas dalam meningkatkan kedisiplinan yang dilakukan oleh guru dan juga kepala sekolah menyelenggarakan evaluasi yang dimulai pada awal tahun ajaran baru.
 - f. Kepala sekolah sebagai leader berperan dalam membentuk identitas sekolah, salah satunya memberikan contoh teladan dalam hal kedisiplinan dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan. Misalnya, datang tepat waktu, menjaga tata krama, dan berinteraksi dengan hormat kepada semua anggota sekolah.
 - g. Kepala Sekolah sebagai *inovator* mengadakan program pembiasaan diri atau karakter dan penampilan pada setiap kelas secara bergiliran guna meningkatkan budaya disiplin serta menanamkan keberanian dan juga sikap disiplin. Sebagai inovator. Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab untuk merancang, menemukan, menerima, dan menerapkan ide-ide baru yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu, Kepala Sekolah juga berupaya memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya, mengkoordinasikan, dan menggerakkan potensi individu untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran di lingkungan sekolah. Hal ini mencakup usaha untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan
 - h. Peran Kepala Sekolah sebagai *motivator* sangat penting untuk memberikan dorongan dan dukungan kepada para pendidik dan siswa dalam menjaga kedisiplinan yang baik. Selain itu, peran ini juga mencakup aspek memotivasi tenaga pendidik. Kepala Sekolah menginspirasi dan memberikan semangat kepada para pendidik dan staf melalui penerapan metode reward dan punishment. Pemberian reward merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh Kepala Sekolah kepada anggota timnya yang berhasil mencapai kinerja sesuai harapan. Kepala Sekolah juga memberikan penghargaan kepada guru yang mencapai prestasi. Bentuk penghargaan ini bisa berupa piagam, ungkapan terima kasih, sertifikat, dan bentuk lainnya. Penggunaan reward ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat kerja para guru dan staf, sehingga mereka merasa diakui dihormati, dan diperhatikan oleh kepemimpinan.

Bentuk- Bentuk Kedisiplinan Peserta Didik

Untuk merealisasikan kedisiplinan peserta didik dapat berupa :

- a. Disiplin dalam mentaati peraturan, Mengenai disiplin dalam mentaati peraturan melibatkan pemahaman tentang sejauh mana siswa dan anggota komunitas sekolah lainnya mengikuti aturan yang ditetapkan. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti kehadiran tepat waktu, tata tertib kelas dan sekolah, mengikuti norma-norma perilaku, serta kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dan belajar.
- b. Disiplin waktu sekolah, dalam hal ini, para siswa disambut oleh guru-guru yang memiliki

tugas untuk melakukan sapaan serta salam sambil melakukan cium tangan kepada siswa. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang positif sejak awal hari sekolah dan memberikan pesan tentang pentingnya datang tepat waktu.

- c. Disiplin dalam berpakaian. Disiplin dalam berpakaian di lingkungan sekolah adalah hal yang sangat penting. Saya percaya bahwa aturan mengenai pakaian yang ditetapkan oleh sekolah memiliki tujuan yang baik dalam membentuk sikap dan tata cara siswa terhadap penampilan. Melalui penggunaan seragam atau peraturan pakaian yang telah ditetapkan, siswa dapat memahami arti pentingnya keseragaman, tanggung jawab terhadap tampilan diri dan menghargai lingkungan sekolah sebagai tempat belajar. Dalam hal ini diharapkan siswa untuk mematuhi aturan berpakaian berikut ini berupa seragam sekolah dan pakaian yang rapi

KESIMPULAN

Kepala sekolah sudah melaksanakan beberapa tugas dan fungsi-fungsi yang sudah dimiliki kepala sekolah SDN Sumput Sidoarjo adalah: Peran kepala sekolah sebagai *educator* ditunjukan dengandatang tepat waktu ke sekolah dan mengadakan pelatihan khusus tentang kedisiplinan untuk guru dan staf. ,Peran kepala sekolah sebagai *manager manager* dalam rangka menciptakan kedisiplinan, penting untuk menjalin aturan dan komitmen bersama serta kepala sekolah mengadakan program greeting pada saat masuk gerbang sekolah, Peran kepala sekolah sebagai *administrator* dengan melakukan pengelolaan di berbagai bidang yang terdapat di sekolah dan pada awal semester kepala sekolah melakukan pengecekan dan menandatangani RPP yang dibuat oleh tenaga pendidik.

Peran kepala sekolah sebagai *supervisor supervisor* dengan melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap guru, siswa dan elemen yang ada di sekolah, Peran kepala sekolah sebagai *leader leader* dilakukan dengan menunjukan sikap dan perilaku sebagai suri tauladan di sekolah, Peran kepala sekolah sebagai *inovator inovator* dengan mengadakan program pembiasaan diri atau karakter dan program penampilan setiap kelas secara bergiliran, Peran kepala sekolah sebagai *motivator* memberikan dukungan kepada seluruh warga sekolah untuk tetap berkomitmen terhadap kedisiplinan dan memberikan penghargaan terhadap guru dengan memberikan hadiah .

Disiplin peserta didik di SDN Sumput Sidoarjo sudah menjadi pembiasaan pada diri peserta didik. Bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik yang telah diterapkan dan dibiasakan di SDN Sumput Sidoarjo adalah meliputi aspek disiplin dalam mentaati peraturan, disiplin waktu sekolah dan disiplin dalam berpakaian.

REFERENSI

- Abdul Rohman, M. Dziki. 2018. *Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Ihsan Pamulang*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Adrian, Jezi Putra. 2014. *Peran Kepala Sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman*, Jurnal Administrassi Pendidikan Vol.2 No. 1
- Arifin & Barnawi. 2012. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Arifudin, Zainal. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pd Bpr Bank Daerah Kabupaten Kediri*” Jurnal Simki-Economic. 01: 04
- Rusdiana. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Puataka Setia
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks
- Bakri, Nikma. 2011. *Peranan Guru Dalam Menanamkan Disiplin Dini Pada Kelas 1 SDIT Al-Insyirah*. Skripsi. Makassar. Uzniversitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Buldani. 2011. *Peran Kepala Sekolah Dalam Mendisiplinkan Siswa di Sekolah Menengah Atas Swasta Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampa*. Skripsi. Pekanbaru. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Bawamenewi, Adrianus. 2021. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa di SMA Negeri 1 Lotufitu MOI*. Jurnal review pendidikan dan pengajaran 4, No 01
- Dzikri, M, Abdul Rohman. 2018. *Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al-Ihsan Pamulang*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

- Fadjri Fahmi, Ahmad Zainuri. 2017. *Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SDN Pakamban Laok Pragaan Sumenep*. Malang: Universitas Islam Negeri Ibrahim, Maulana Malik
- Fauziah, Asma Nailly. 2003. *Peranan Disiplin Sekolah Dalam Menunjang Pembentukan Disiplin Diri Pada Siswa*. Skripsi. Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Fransisko, Agus. 2018. *Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan disiplin kerja tenaga kependidikan Di SMPN 2 Sungai Tara*. Batusangkar: IAIN Batusangkar